

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di Man 2 Kota Makassar

Wahdini Nur Mulyadi, Rusli Malli
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
wahdininur9@gmail.com, rusli@unismuh.ac.id,

ABSTARK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting terhadap Hasil Belajar Peserta didik di MAN 2 Kota Makassar. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan *expo facto*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu; Observasi, angket (kusioner) dan dengan melakukan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu; Analisis deskriptif, Uji normalitas, Uji linearitas, Uji hipotesis dan Uji korelasi. Adapun populasi penelitian ini adalah kelas XI MIPA 6 dan menggunakan sampel jenuh maka sampel penelitian ini keseluruhan dari jumlah populasi yaitu kelas XI MIPA 6 dengan jumlah peserta didik sebanyak 46 orang. Hasil penelitian yang diperoleh terkait pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di man 2 kota makassar, yaitu : (1) penggunaan aplikasi zoom cloud meeting peserta didik kelas MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar termasuk dalam kategori sedang, dengan 27 sampel peserta didik dan presentase sebesar 58,69 %, (2) Hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 pada mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar juga berada pada kategori sedang dengan jumlah 33 sampel, nilai interval 84-94 dan presentase 71,73 % yang berarti memiliki nilai yang baik, (3) Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota Makassar yang dilihat dari hasil uji hipotesis. Adapun hasil uji thitung = 3,019 sedangkan ttabel = 2,015 artinya nilai thitung 3,019 > ttabel 2,015 sedangkan nilai signifikan yang diperoleh ialah nilai sig, 0,004 < 0,05 maka, H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel (x) penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap variabel (y) hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar.

Kata Kunci: Aplikasi Zoom Cloud Meeting; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dunia sejak awal tahun 2020 sampai sekarang sedang menghadapi pandemi Covid-19, termasuk di Indonesia dan Alhamdulillah kasus baru sudah mulai menurun namun pemerintah belum menyatakan bahwa Indonesia sudah bebas sepenuhnya dari virus Covid-19. Pandemi virus Covid-19 tidak hanya berpengaruh negatif pada bidang ekonomi saja tetapi juga berpengaruh negatif pada bidang pendidikan yang dimana pendidikan juga sangat penting

karena pendidikan merupakan sebuah jembatan untuk masa depan dan untuk mencerdaskan anak bangsa.

Peristiwa pandemi virus *Covid-19* sangat mengejutkan untuk lembaga pendidikan maka dari itu pendidik, peserta didik dan sekolah di minta untuk mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran secara pendekatan sistem dalam jaringan (Daring) dan dalam situasi ini guru harus mempersiapkan media pembelajaran sekreatif mungkin dan siswa harus melaksanakan proses pembelajaran di rumah masing-masing.

Proses pendidikan secara daring yang menggunakan media komunikasi jarak jauh merupakan solusi pembelajaran yang bisa digunakan disaat ini salah satunya aplikasi zoom cloud meeting. Aplikasi Zoom cloud meeting merupakan salah satu media komunikasi jarak jauh yang bisa digunakan dalam proses pendidikan melalui video. Aplikasi Zoom ini mempunyai sisi positif serta negatif, positifnya ialah dapat diunduh secara gratis di play store atau app store dan dapat digunakan secara gratis selama 40 menit dan sisi negatifnya beberapa peserta didik terkendala pada kuota dan jaringan untuk mengakses zoom.

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Fiqih adalah ilmu yang berkonsentrasi pada peraturan Islam yang secara eksplisit mengkaji masalah peraturan Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, baik kehidupan individu, masyarakat dan hubungan manusia dengan Allah. Berdasarkan ayat yang diturunkan oleh Allah, dalam Qur'an Surah Al-Jatsiyah (45) Ayat : 18

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيحَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.”

Syariat yang dimaksud diatas adalah syariat secara umum. Maka, sebagai seorang Guru yang memiliki tanggung jawab harus mendidik, mengarahkan, dan menyampaikan ilmu dengan berbagai cara, metode, dan media pembelajaran yang terkait guna mencapai hasil belajar yang baik.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran atau pendidikan peserta didik harus dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik untuk dapat mengukur kapasitas yang dimiliki

melalui pembelajaran yang berkembang yang telah terjadi atau pembelajaran yang telah dilalui peserta didik.

METODOLOGI

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang efisien, teratur, dan jelas terorganisir, mulai dari awal hingga pengembangan desain penelitian. Definisi lain menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan munculnya hasil (Sandu Siyoto, 2015:17).

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan cara berpikir filsafat positivisme, digunakan untuk melihat populasi atau pengujian tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis informasi secara kuantitatif/statistik, sepenuhnya bermaksud menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono,2020:16).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *expo facto*, yaitu penelitian yang mengkaji sesuatu kejadian yang sudah ataupun sedang berlangsung serta kejadian itu terjadi bukan atas kendali peneliti. jadi, kejadian itu sendiri sesungguhnya sudah terjadi dan peneliti berupaya mengungkapkannya hubungan antara beberapa variabel tertentu pada peristiwa tersebut (Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, 2015: 8).

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono mendefinisikan Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan pada penelitiannya dan setelah itu peneliti menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI jurusan MIPA 6 dengan jumlah peserta didik 46 orang di MAN 2 Kota Makassar.

2. Sampel

Menurut Mukhtazar Sampel adalah bagian dari populasi dan bertindak sebagai wakil dari populasi, sehingga sampel juga diartikan sebagai bagian dari populasi yang dianggap representatif (Mukhtazar,2020:68). Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis

mengambil sampel adalah total sampling atau sampel jenuh, yaitu pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Adapun sampelnya yaitu kelas XI jurusan MIPA 6 sebanyak 46 peserta didik di MAN 2 Kota Makassar.

d. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pemilahan informasi adalah langkah terpenting dalam penelitian, dengan alasan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika tidak memahami prosedur pengumpulan data, analisis tidak dapat memperoleh informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan memori.

2. Angket (Kusioner)

Angket adalah beberapa pertanyaan yang disusun yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam arti laporan tentang diri mereka sendiri, atau hal-hal yang mereka ketahui.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau memorabilia seseorang. Dokumen tertulis seperti buku harian, riwayat hidup, cerita, dan biografi. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, dan sketsa (Iwan Hermawan,2019:75).

e. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan yang mengikuti pengumpulan data dari semua responden atau sumber informasi lainnya. Kegiatan analisis data adalah pengelompokan data dari variabel dan kategori responden, menyediakan data untuk setiap variabel dalam penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan pertanyaan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan untuk penelitian, tetapi tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kuantitatif Menggunakan Statistik (Sugiyono,2014:206).

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data, menggunakan teknik yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, dan tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan apabila peneliti bertujuan untuk mendapatkan modus, median, mean, pengiraan desil, persentil, standar deviasi, perhitungan presentasi, nilai maksimum dan minimum (Sugiyono,2014:206).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas membantu menentukan apakah populasi data terdistribusi normal. Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengukur data pada skala ordinal, interval, dan rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik sampai persyaratan normalitas terpenuhi, ini berarti informasi harus terdistribusi secara normal. Jika data tidak terdistribusi normal, atau ukuran sampel kecil, metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Dalam membahas masalah normalitas akan digunakan uji One Sample Kolmogorof-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Informasi dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Untuk pengujian, peneliti menggunakan program SPSS versi 25.

3. Uji Linearitas

Uji linieritas dirancang untuk mengetahui apakah variabel penelitian yang digunakan memiliki hubungan linier atau tidak signifikan. Uji ini sering digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Program SPSS membantu pengujian dengan menggunakan test fot linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 2 Kota Makassar. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan program SPSS versi 25. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar keputusan dalam uji regresi linier sederhana mengacu pada dua hal, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel X mempengaruhi variabel Y, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

5. Uji Korelasi

Tujuan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel yang diwakili oleh koefisien korelasi. Jenis hubungan antara variabel X dan Y bisa positif dan negatif. Dasar Keputusan Korelasi terjadi jika nilai signifikansi $< 0,05$, tetapi tidak ada korelasi jika nilai signifikansi $> 0,05$. Panduan relevansi dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu: (Gendro Wiyono, 2011:149-155)

- a. Nilai Person Correlation $0,00 - 0,20 =$ tidak ada korelasi
- b. Nilai Person Correlation $0,21 - 0,40 =$ korelasi lemah
- c. Nilai Person Correlation $0,41 - 0,60 =$ korelasi sedang
- d. Nilai Person Correlation $0,61 - 0,80 =$ korelasi kuat
- e. Nilai Person Correlation $0,81 - 1,00 =$ korelasi sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Teori

1. Sejarah Aplikasi Zoom Cloud Meeting

Zoom didirikan oleh Eric Yuan pada tahun 2011 dan kini telah menjadi perusahaan komunikasi video yang kuat dan perusahaan kelas atas. Dengan menggunakan Zoom. Pengguna terhubung satu sama lain, mengadakan rapat, webinar, mengobrol, dan berdiskusi dalam satu saluran. Zoom adalah salah solusi untuk suasana yang tidak memungkinkan dilakukannya pembelajaran secara langsung dan aplikasi ini diaplikasikan untuk bekerja dan belajar dari jarak jauh dari banyak organisasi dan institusi di seluruh dunia. Dukungan OS untuk memberikan layanan Zoom juga sangat beragam, mulai dari Windows, MacOS, Linux, Android, iOS, Web App hingga Firefox dan ekstensi Google Chrome (Made Martini, 2021:116).

2. Pengertian Zoom Cloud Meeting

Zoom Cloud Meeting adalah aplikasi atau software yang dapat diaplikasikan untuk aplikasi komunikasi jarak jauh, dengan fungsi seperti video conference, meeting, rapat online, dan chat menggunakan teknologi cloud computer (Made Martini, 2021:116).

Zoom Cloud Meeting adalah salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaktif virtual tatap muka untuk pendidik dan siswa melalui konferensi video di PC, laptop atau smartphone. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan dengan

melakukan video conferencing, chatting, online meeting, dan kolaborasi mobile sebagai media komunikasi jarak jauh. Penggunaan meeting dalam aplikasi dapat menampung lebih banyak partisipan dalam setiap pertemuan secara virtual atau online. Aplikasi ini dapat didownload secara free atau gratis. (Junita Monica dan Dini Fitriawati, 2020:3)

3. Kelebihan dan Kekurangan dalam Aplikasi Zoom Cloud Meeting

a. Kelebihan

1) Kapasitas ruang peserta besar

Aplikasi rapat online tentu seharusnya mampu menampung banyak peserta dalam satu sesi rapat. Seperti rapat umum, rapat online lebih banyak diminati maka dari itu peserta yang mengikuti rapat lebih banyak.

2) Kualitas video dan suara baik

Aplikasi Zoom Cloud Meeting memiliki salah satu keunggulan yaitu kemampuannya memberikan kualitas suara dan video yang jernih, sehingga memudahkan komunikasi.

3) Mendukung presentasi

File materi dapat kita tunjukkan kepada peserta lain, dan baik peserta maupun penyaji dapat mencorat-coret presentasi untuk memudahkan pendalaman materi.

4) Terdapat Fitur on/off video

Kita dapat mengatur untuk mematikan video dan audio.

5) Dapat digunakan di berbagai perangkat

Aplikasi Zoom dapat diaplikasikan ke banyak perangkat, termasuk ponsel Android, iPhone, PC atau laptop.

b. Kekurangan.

1) Boros Kuota

Jika paket Internet berkurang secara signifikan setelah sesi konferensi video diadakan, aplikasi yang memberikan tampilan video akan menggunakan lebih banyak kuota, seperti halnya saat menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting.

2) Data kurang aman

Data pengguna aplikasi sensitif dapat tersebar, seperti wajah, lokasi pengguna, waktu login pengguna, dan aplikasi Zoom dapat diakses dengan mudah oleh peretas melalui bantuan beberapa perangkat lunak.

3) Jaringan harus kuat

Jaringan saat mengakses aplikasi ini harus jaringan yang kuat karena jika kuota yang digunakan tidak mendukung maka aplikasi ini memiliki masalah saat diakses. (Made Martini : 118)

4. Pengertian Mata Pelajaran fiqih

Pendidikan Agama Islam yang salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Aliyah adalah mata pelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih dapat mengarahkan peserta didik agar dapat mengetahui dan mempelajari hukum-hukum Islam agar dapat dilaksanakan sesuai dengan Al-Qur'an dan as-Sunnah. Maka dari itu fiqih didefinisikan berasal dari bahasa Arab dan berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan, yang berarti mengerti atau memahami (Ali Imran Sinaga dan Nurhayati, 2018:1). Adapun asal kata tersebut juga disebutkan dalam Qur'an surah At-Taubah ayat : 122

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (Kementrian Agama RI: 207)

Bahkan dari segi kekhususan makna, ayat ini tidak mengarah pada kekhasan ilmu fiqih, namun pernyataan ayat ini telah menangkap makna ilmu fiqih itu sendiri. Dengan kata lain, perintah untuk mempelajari agama sudah termasuk perintah untuk mempelajari hukum-hukum yang terdapat dalam peraturan-peraturan agama. Ketentuan hukum agama hanya dapat dilihat dalam kajian ilmu fiqh, yang merupakan bagian dari amalan penyempurnaan amalan agama selain tauhid dan akhlak.

Adapun pendapat sebagian ulama, mereka mengatakan bahwa fiqh adalah ilmu mengkaji hukum Islam, yang diperoleh melalui dalil-dalil dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Selain itu, fiqh adalah ilmu, yang di dalam materinya juga membahas syar'iyah dan hubungan dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah maupun mu'amalah (Firman Setiawan dan Aldila Septiana, 2019:1)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa mata pelajaran fiqh adalah salah satu mata pelajaran di Madrasah Aliyah dan merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji peraturan-peraturan Islam yang mengarahkan cara bagaimana cara melakukan ibada yang baik dan mu'amalah yang baik.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup pembelajaran fiqh yaitu segala ketentuan yang berlaku yang ada dalam bentuk amaliyah, yang dilakukan oleh mukallaf untuk melaksanakan ajaran Islam yaitu orang yang telah baligh, cerdas, sadar, dan telah masuk Islam. Aturan-aturan yang diarahkan dalam fiqh mencakup aturan-aturan wajib, sunnah, halal, makruh dan haram, selain itu ada tambahan syarat-syarat seperti sah, batal, benar, dan salah. Adapun ruang lingkup fiqh berdasarkan pembagiannya, yaitu:

- a. Hukum yang berkaitan dengan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yaitu hukum-hukum yang membahas mengenai Ibadah
- b. Hukum-hukum yang berkaitan dengan mu'amalat, yaitu hukum yang membahas mengenai jual beli, sewa menyewa dan perserikatan.
- c. Hukum-hukum pernikahan atau biasa juga disebut hukum kekeluargaan atau Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah. Yaitu hukum yang membahas perkawinan, wasiat, warisan, dan peradilan agama
- d. Hukum Jinayah atau hukum pidana islam, yaitu hukum yang membahas tindak pidana qisas, hudud, dan taksir (Yulita Futria Ningsih, 2021:35)

5. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar yang erat kaitannya dengan tujuan pengajaran dan metode belajar siswa, karena keberhasilan belajar biasanya menyertai keberhasilan belajar siswa secara kualitas dan kuantitas. Dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tujuan dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran dan belajar telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad ﷺ. Adapun ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi petunjuk bagi umat muslim yaitu tentang perintah untuk belajar dalam Qur'an surah Al-'Alaq ayat : 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil secara akademis adalah mereka yang telah menguasai kemampuan yang diharapkan. Hasil belajar ialah hasil pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa yang diajarkan yang awalnya peserta didik tidak tahu menjadi tahu dan hasil ini diperoleh dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana, Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik sesudah memperoleh pengalaman dalam belajar. Rusman menambahkan bahwa hasil belajar adalah beberapa pengalaman yang didapatkan siswa yaitu, meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Assyari, 2020:16).

Adapun Hasil belajar mata pelajaran fiqih yang ingin dicapai dikategorikan menjadi 3 domain yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (kemampuan atau keterampilan).

Berdasarkan teori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan setiap proses pembelajaran dan pengalaman belajar yang telah dilalui peserta didik yang dimana hasil belajar yang telah didapat meliputi hasil domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu rangkaian latihan yang mengubah perilaku/topik penelitian, kebetulan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sadilman merekomendasikan bahwa di antara banyak variabel yang mempengaruhi hasil belajar, dalam arti luas dapat dibedakan menjadi faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Menurut Munadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum, keadaan fisiologis, misalnya, kesehatan yang baik, berarti tidak lelah atau letih, tidak cacat jasmani, serta yang lain. Jika keadaan sekarang ini

dialami oleh siswa, itu akan mempengaruhi pemahaman mereka tentang ilustrasi yang disampaikan..

2) Faktor Psikologis

Tiap siswa mempunyai keadaan yang tidak sama antara satu dengan yang lain termasuk juga dengan mengajar. Bila perbandingan tersebut sangat mencolok sehingga sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Terdapat sebagian aspek psikologis ialah, intelegensi, atensi, motif, serta energi nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Pada faktor ini pula sangat kuat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Faktor lingkungan meliputi lingkungan alam, keadaan suhu, rumah tangga, sekolah, masyarakat, berbangsa serta bernegara. Faktor lingkungan pula sangat pengaruhi mutu pergaulan siswa. Faktor lingkungan yang diartikan lebih kepada faktor yang mempengaruhi siswa pada sekelilingnya.

2) Faktor Instrumental

Unsur instrumental adalah faktor yang kehadiran dan penggunaannya direncanakan sesuai dengan hasil belajar normal. Faktor instrumental menggabungkan rencana pendidikan, kantor, dan kerangka kerja yang membantu pengalaman yang berkembang.

Dengan demikian, penulis dapat mengetahui jika peserta didik membutuhkan bimbingan dari faktor- faktor yang menjadi kesulitan belajar yang mereka alami agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta terhindar dari kesulitan belajar yang mereka alami sehingga hasil belajar yang maksimal bisa tercapai.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh terkait pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di man 2 kota makassar, yaitu :

1. Penggunaan aplikasi zoom cloud meeting peserta didik kelas MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar termasuk dalam kategori sedang, dengan 27 sampel peserta didik dan presentase sebesar 58,69 %.

2. Hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 pada mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar juga berada pada kategori sedang dengan jumlah 33 sampel, nilai interval 84-94 dan presentase 71,73 % yang berarti memiliki nilai yang baik.
3. Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota Makassar yang dilihat dari hasil uji hipotesis, hasil uji t yang diperoleh ialah nilai sig, $0,004 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel (x) penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap variabel (y) hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar dan hasil belajar ini memiliki korelasi sedang antara variabel X terhadap variabel Y. Maka dapat dinyatakan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti ternyata terdapat pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota dengan korelasi sedang.

KESIMPULAN

1. Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting peserta didik kelas MIPA 6 di MAN 2 Kota Makassar termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari table presentase di atas bahwa terdapat 27 sampel peserta didik 58,69 % berada pada kategori sedang
2. Hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 6 pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Makassar jumlah peserta didik yang memiliki frekuensi terbanyak dengan jumlah 33 orang dengan nilai interval 84-94 dengan presentase 71,73 % yang berarti memiliki nilai yang baik.
3. Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota Makassar yang dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana persamaan regresinya $Y = a + bx$ atau $73,78 + 0,53x$ dan nilai probabilitasnya 0,025. Adapun hasil uji $t_{hitung} = 3,019$ sedangkan $t_{tabel} = 2,015$ artinya nilai $t_{hitung} 3,019 > t_{tabel} 2,015$ sedangkan nilai signifikan yang diperoleh ialah nilai sig, $0,004 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel (x) penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap variabel (y) hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Makassar. dan hasil belajar ini memiliki korelasi sedang antara variabel X terhadap variabel Y. Maka dapat dinyatakan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti

ternyata terdapat pengaruh penggunaan aplikasi zoom cloud meeting terhadap hasil belajar peserta didik di MAN 2 Kota dengan korelasi sedang.

DATAR PUSTAKA

- _____, 2020 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Al-Qur'an Al Karim
- Assyari, 2020. *dkk. Cakap Dan Kreatif Mendidik*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Firdaus, A. M. PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN GASING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 13 MAKASSAR.
- Hermawan, Iwan, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Method, Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan*.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung, Sygma Examedia Arkanleema.
- Martini, Made, dkk, 2021. *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Di Pendidikan Tinggi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Mawardi, A., Nurhidaya, M., Ulviani, M., & Alamsyah, A. (2020). Inovasi Pendidikan Karakter di Era Milenium Melalui Strategi The Nine Golden Habits di SMP Unismuh Makassar. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 12(2), 206-223.
- Monica, Janita dan Dini Fitriawati, 2020. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19" *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol IX. No. 2.
- Mukhtazar, 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Absolute Medis.
- Ningsih, Yulita Futria, dkk, 2021. *Fiqh Ibadah*, Bandung: Media Sains Indonesia,
- Rahman, S. N. A., Fajrin, S. N., & Firdaus, A. M. (2021, January). The Problematics of Learning Through Online the Impact of Covid-19. In *The 1st International Conference on Research in Social Sciences and Humanities (ICoRSH 2020)* (pp. 968-973). Atlantis Press.
- Saepul, Asep Hamdi dan E. Baharuddin, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Deepublish.
- Setiawan, Firman dan Aldila Septiana, 2019. *Buku Ajar Studi Fiqh*, Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyono, Gendro, 2011, *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*, Yogyakarta: STIM YKPM